

RINGKASAN

ANIFATUL KHUMAIRO'. 105040113111004. Eksplorasi Manajemen Rantai pasok (*Supply Chain Management*) Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum L.*) (Studi Kasus di Desa Wonokitri Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan Jawa Timur). Di bawah bimbingan Mangku Purnomo, SP.,MSi.,Ph.D. dan Dr.Ir Yayuk Yulianti, MS.

Kentang di Indonesia memiliki prospek pengembangan yang sangat baik. Menurut data dari surat kabar Stabilitas (2012) menunjukkan konsumsi kentang nasional saat ini sekitar 2,02 kilogram per kapita pertahun atau setara 479 ribu ton. Kabupaten pasuruan merupakan salah satu sentra produksi kentang di Jawa Timur. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) salah satu kecamatan di Kabupaten Pasuruan yang memproduksi kentang terbesar adalah Kecamatan Tosari Khususnya di Desa Wonokitri. Permasalahan utama yang dihadapi petani kentang Desa Wonokitri, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan adalah tidak stabilnya jumlah penawaran kentang (*supply*), terbatasnya akses informasi, tidak lancarnya aliran finansial, tidak adanya aktivitas transformasi produk menjadi produk olahan lain, serta lemahnya koordinasi antar lembaga yang terlibat di dalam rantai pasokan (*supply chain*) kentang Wonokitri mulai dari petani, penebas lokal, pedagang besar hingga tingkat pengecer.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat pada rantai pasok (*supply chain*) Sayur Kentang di Desa Wonokitri Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan. (2) Mengidentifikasi margin dan efisiensi pemasaran kentang pada masing-masing saluran pemasaran di Desa Wonokitri Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan.

Pemilihan lokasi dilakukan di Desa Wonokitri, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan. Pemilihan lokasi yang dilakukan secara purposive dengan pertimbangan alasan bahwa Desa wonokitri merupakan daerah penghasil kentang (*Solanum tuberosum L.*) tertinggi di Kabupaten Pasuruan. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara petani kentang dan lembaga-lembaga pemasaran di antaranya penebas lokal, pedagang besar dan pengecer. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi menurut Supranto dalam Lukman (2013). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab tujuan pertama, kedua, dan ketiga yakni menganalisis tingkat penerapan komponen dasar SCM, menganalisis keputusan utama dalam SCM, dan juga menganalisis aliran barang, uang, dan informasi yang terjadi dalam SCM kentang.

Berdasarkan hasil dari Pihak-pihak rantai pasok kentang yang terkait di antaranya adalah anggota primer yaitu petani, penebas lokal, pedagang besar, dan pengecer adapun saluran pemasaran tersebut antara lain a). saluran pemasaran ke pasar induk gadang b). saluran pemasaran kedua ke pasar tradisional kaputran surabaya c). saluran pemasaran ke pasar Agrobisnis Mantung Pujon. Manajemen rantai pasok kentang (*Solanum tuberosum L.*) perincian nilai margin pada saluran pemasaran yang

pertama adalah sebesar Rp.2.900,00 /kg, pada saluran yang kedua sebesar Rp. 3.200,00 /kg, dan saluran pemasaran yang ketiga sebesar Rp. 2.700,00 /kg. Hasil dari analisis distribusi margin menunjukkan bahwa distribusi margin pada pemasaran kentang (*Solanum tuberosum L.*) di daerah penelitian belum begitu merata. Faktor ini dapat dilihat dari adanya lembaga pemasaran yang mengambil keuntungan lebih besar.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



SUMMARY

ANIFATUL KHUMAIRO' 105040113111004. Supply Chain Management (SCM) of potato plants (*Solanum Tuberosum* L.)Exploration. (Case study in the Wonokitri village Tosari Sub-district Pasuruan District east java). Under guidance Mangku Purnomo, SP.,MSi.,Ph.D. and Dr.Ir Yayuk Yuliati, MS.

In Indonesia, potatoes have good developing process. Stabilitas newspaper (2012) showed that national potato consumption was around 2,02 kg/capita or 479.000/ton every a year. Pasuruan District is one of potatoes production centers in East Java. According to BPS' data, one of subdistric in Pasuruan District which produces the biggest potatoes is in Tosari subdistric in Wonokitri Village. The most problem faced by potato growers in Wonokitri are the number of potatoes dealing is not stable, the acces of information is limited, instability current financial, the potatoes are not processed to another products, the weak coordination among agencies in Wonokitri's supply chain potatoes from farmers, wholesalers to retailers.

The purposes of this research are (1) To identify the involved parties in supply chain of potatoes in Wonokitri (2) To identify the margin and the potato markrtng affesciency in each marketing placess in Wonokitri.

Site selection is done in Wonokitri village, Tosari-Pasuruan. I chose the location purposively with consideration of some reasons that Wonokitri village is the highest potatoes-producing area (*solanum tuberosum* L.)in Pasuraun. The type of data used in this research is primary and secondary data. Primary data is obtained by descriptive qualitative to analyze the data by describing or depicting the data which have been collected as without intending to make applicable conclusions for generally or generalization according to Supranto in Lukman (2013). In this study, a descriptive analysis is used to answer the first, second and third purpose which is to analyze the level of Supply chain management (SCM) basic component implementation and also to analyze the flow of good, money, and information that occurs in potato Supply Chain Management (SCM).

Based on the parties results of potato supply chain related to of which is the primary members are farmers, wholesalers, and retailers such as for channel marketing, among others. (a) The first marketing supply is to main Gadang Market (b) The second marketing supply is to Kaputran Surabaya traditiona market l (c) The third marketing supply is to Agrobisnis Matung Pujon Market. The supply chain management (SCM) of potato (*Solanum Tuberosum* L.) detail of the margin value of marketing channel is equal Rp. 2.900.00/kg, on the second line is Rp. 3.200.00/kg and the third marketing channel is Rp. 2.700.00/kg. the result of margin distribution analysis shows that margin distribution on potato marketing (*Solanum Tuberosum* L.) in researched area is not si evenly. This factor can be seen frpm marketing agency that makes greater advantage.

KATA PENGANTAR

Segala pujidan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada kita, sehingga pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Eksplorasi Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*) Tanaman Kentang (*Solanum Tuberosum L.*)(Studi kasus di Desa Wonokitri, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan)”**.

Atas terselesaikanya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan dan bimbingan kepada :

1. Bapak syafrial selaku Ketua Jurusan Agribisnis.
2. Bapak Mangku Purnomo,SP,.MSI,.Ph,.D selaku dosen pembimbing Utama Skripsi.
3. Ibu Dr.Ir Yayuk Yulianti, MS selaku Dosen Pembimbing Pendamping Skripsi.
4. Orang Tua kami yang memberikan bantuan Doa dan materiil.
5. Teman-Teman *Solanum Tuberosum* tercinta yang senantiasa memberi dukungan moral dan spiritual.
6. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikanya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa sekripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun terhadap penyusunan sekripsi ini sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan sekripsi untuk selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang memerlukanya.

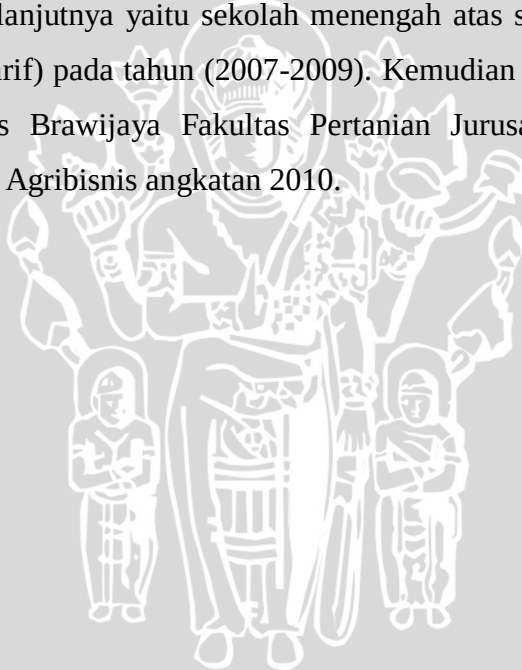
Malang, Desember 2014

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kediri pada tanggal 08 November 1991 sebagai putri ke Empat dari Empat bersaudara dari pasangan Bapak Abdul kholiq Asmawi dan Ibu Siti Sholikhah.

Penulis memulai pendidikan taman kanak-kanak di TK Kusuma Mulya Dsn Nepen, Ds Krecek, Kec Badas, Kab Kediri. Pada tahun (1997-1998). Kemudian dilanjutkan kependidikan sekolah Dasar sederajat MI (Madrasah Islamiyah) Ds Krecek, Kec Badas, Kab Kediri tahun (1998-2004). Setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama sederajat MTs (Madrasah Tsanawiyah) Alhidayah (Pondok Pesantren) PP.Darul Fatikhin Badas pada tahun (2004-2007), dan diteruskan ke tingkat selanjutnya yaitu sekolah menengah atas setara dengan MAM (Madsrasah Aliyah Ma,arif) pada tahun (2007-2009). Kemudian penulis melanjutkan studi S1 di Universitas Brawijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis angkatan 2010.



DAFTAR ISI

	Halama n
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATAPENGANTAR	iv
RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SKEMA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2. Supply Chain Management	10
2.2.1. Pengertian Supply Chain Management	10
2.3. Manajemen Rantai Pasok	11
2.4. Konsep dan Definisi Rantai Pasok	12
2.5. Tiga Macam Aliran yang Harus dikelola Rantai Pasok	13
2.6. Konsep dan Definisi Pengolahan Rantai Pasok	13
2.6.1. Area Cakupan Manajemen rantai pasok	14
2.6.2. Tujuan Strategis Rantai Pasok	16
2.6.3. Karakteristik Produk Dalam rantai Pasok	17
2.6.4. Decoupling Point Pada rantai Pasok	18
2.7. Aliran Rantai Pasok	18
2.8. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok	20
2.9. Saluran Pemasaran	21
2.10. Efisiensi Pemasaran	22
2.10.1. Definisi efisiensi Pemasaran	22
 III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	
3.1. Kerangka Pemikiran	24
3.2. Hipotesis	29
3.3. Batasan Masalah	29
3.4. Definisi Operasi dan Pengukuran Variabel	30
 IV. METODE PENELITIAN	
4.1. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian	34

	Halaman
4.2. Metode Penentuan Responden	34
4.3. Metode Pengumpulan Data	34
4.4. Metode Analisis Data	36
4.4.1. Analisis Deskriptif	37
4.4.2. Analisis Data Kuantitatif	37
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	41
5.1.1. Wilayah Administratif	41
5.1.2. Kondisi Hidrologi	41
5.1.3. Keadaan geografis	42
5.2. Keadaan Penduduk	44
5.2.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur	44
5.2.2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...	45
5.2.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan mata pencaharian	46
5.3. Deskriptif Pertanian Kentang	46
5.4. Karakteristik Responden	49
5.4.1. Karakteristik Responden Petani Sampai pengecer	49
5.5. Manajemen rantai Pasokan Kentang	57
5.5.1. Karakteristik Manajemen Rantai Pasok Kentang	58
5.5.2. Identifikasi Anggota Rantai Pasok	61
5.5.3. Pola Aliran Komponen Utama Rantai Pasok Kentang	61
5.5.4. Aktifitas Anggota Rantai Pasok	70
5.6. Kegiatan Pengiriman Distribusi Kentang	78
5.7. Aliran rantai Pasok Kentang Petani Desa Wonokitri	80
5.8. Efisiensi Pemasaran	81
5.8.1. Analisis Margin Pemasaran	82
VI. PENUTUP	
6.1. Kesimpulan	93
6.2. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu.....	7
2.	Perbedaan karakteristik Produk Fungsional dan Inovatif.....	17
3.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30
4.	Metode Pengambilan data.....	36
5.	Penggunaan Lahan Desa Wonokitri	43
6.	Jumlah Penduduk Desa Wonokitri	44
7.	Distribusi Penduduk Desa Wonokitri	44
8.	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Wonokitri	45
9.	Mata pencaharian Penduduk Desa Wonokitri	46
10.	Distribusi Luas Lahan 15 Responden Petani Kentang	50
11.	Distribusi 15 Responden Tengkulak,Pedagang Besar, Pengecer..	52
12.	Distribusi Responden Petani Besar,Sedang dan kecil	52
13.	Distribusi Responden Tengkulak, Pedagang Besar dan Pengecer	53
14.	Distribusi responden Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...	55
15.	Distribusi Tingkat Pendidikan Responden.....	56
16.	Ciri- ciri Kentang Granola dan Harga dari Petani Sampai Pengecer Pasar Gadang	63
17.	Ciri – cirri Kentang Granola dan Harga dari petani Sampai Pengecer Pasar kaputran Surabaya	63
18.	Ciri – ciri Kentang Garanola dan Harga dari Petani Sampai Pengecer Pasar Agrobisnis Matung Pujon.....	64
19.	Aktivitas Anggota Rantai pasok Kentang Saluran yang Pertama.	70
20.	Aktivitas Anggota Rantai Pasok kentang Saluran yang Kedua...	73
21.	Aktivitas Anggota Rantai Pasok Kentang yang Ketiga	76
22.	Rincian Distribusi Margin dan Shere Pada Saluran Pertama	83
23.	Rincian Distribusi Margin dan Shere Pada Saluran Kedua	87
24.	Rincian Distribusi Margin dan Shere Pada Saluran Ketiga	90
25.	Pebandingan Margin Rantai Pasok kentang	92

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Model Supply Chain.....	10
2.	Aliran Rantai Pasokan.....	13
3.	Komponen (<i>Spplly Chain</i>)	19
4.	Struktur rantai pasok (<i>Spplly Chain</i>)	20
5.	Peta Desa Wonokitri Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan.....	43
6.	Foto budidaya kentang di Wonokitri	47
7.	Foto calon bibit kentang sebelum di sortir	48
8.	Profil foto petani yang mempunyai lahan 0,5-0,9	51
9.	Profil foto petani yang mempunyai lahan 1-1,5	51
10.	Profil foto penebas lokal Wonokitri	53
11.	Profil foto penebas lokal supply ke Gadang.....	54
12.	Profil foto Pedagang besar Gadang	54
13.	Profil foto Pedagang besar Matung Pujon	55
14.	Pola Aliran Barang pada Rantai Pasok Kentang Desa Wonokitri	62
15.	Pola aliran uang	67
16.	Pola Aliran Informasi	68
17.	Pola Aliran Informasi mulai Petani sampai Pengecer	80

DAFTAR SKEMA

Nomor	Teks	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	28

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Karakteristik Nama-nama Responden Petani	98
2.	Karakteristik Responden Penebas Lokal	99
3.	Karakteristik Responden Pedagang Besar	100
4.	Karakteristik responden Pengecer Kentang	101
5.	Kuisoner Penelitian	102

